Investa Dana Dollar Mandiri

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,416624

Tanggal Laporan

30 April 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

19 Desember 2007

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran

28 Mei 2008

Total AUM

USD 8,14 Juta

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan 2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,12% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN IDN000061207

Kode Bloomberg

MANINVD · II

Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- · Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- · Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Keterangan

reteriarigan Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah -Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi troschitt Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,07 Triliun (per 30 April 2024).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

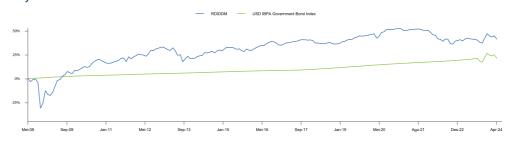
Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat

Kebijakan Investasi* Komposisi Portfolio* Efek Bersifat Utang · 80% - 100% Obligasi

Pasar Uang . 0% - 20% Deposito

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

merintah RI



mandırı

· 88 87%

: 0.00%

investasi

Kinerja - 30 April 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDIDDM	:	-2,34%	-2,21%	2,98%	-0,74%	-6,36%	0,26%	-3,90%	41,66%
Benchmark*	:	-2,89%	-2,59%	3,44%	1,04%	4,29%	8,01%	-4,08%	21,63%

Kinerja Bulan Terbaik (Desember 2008) Kineria Bulan Terburuk (Oktober 2008)

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 17,94% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

April 2024 menjadi bulan yang menantang bagi para investor obligasi karena pergeseran dalam kondisi ekonomi AS. Tingkat inflasi AS melonjak hingga 3,5% secara tahunan (yoy) pada Maret 2024, melewati data bulan sebelumnya 3,2% yoy dan konsensus pasar sekitar 3,4% yoy. Data inflasi lebih tinggi dari yang diperkirakan membuat Federal Reserve berhati-hati terkait pemotongan suku bunga yang telah direncanakan. Meskipun pasar telah diingatkan tentang tantangan berat mengatasi inflasi pada awal 2024, kemajuan menuju target tahunan sebesar 2% melambat dalam beberapa bulan terakhir. Federal Reserve mengungkapkan bahwa suku bunga tinggi saat ini akan berlangsung lebih lama, dan membuat ekspektasi pasar terkait pemotongan suku bunga mundur dari yang diperkirakan di pertengahan tahun. Selama bulan April, nilai tukar rupiah Indonesia mengalalami depresiasi sebesar 2,53% ditutup pada level Rp 16,259 per yang diperkitakan di pertenjahan daruh. Sebaha buahan Apin, hiladi dakan dapah mendenesian despesiansi sebesai 25,00, diatuda pada evering 10029 per dolar AS. Kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk kenaikan yield dari US Treasury dan harapan pemotongan suku bunga dari Bank Sentral AS yang memudar, mempengaruhi kelemahan rupiah. Pada akhir April 2024, Bank Indonesiamenaikkan BI-Rate sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas Rupiah Indonesia (IDR) menghadapi risiko global dan menjaga inflasi dalam kisaran target 2,5%±1%. US Treasury yield mengalami kenaikan tajam, naik hampir 50 basis poin menjadi 4,70%. Kenaikan ini menimbulkan tantangan bagi kelas aset berisiko, termasuk imbal hasil obligasi Indonesia. Imbal hasil IndoGb naik menjadi 7,13%, mencerminkan dampak kenaikan imbal hasil Surat Utang AS. Yield spread antara IndoGb dan US Treasury melebar menjadi 250–270 basis poin, meskipun tetap relatif moderat. Dinamika spread ini penting bagi para investor karena mencerminkan sentimen risiko dan kondisi ekonomi saat ini. Secara keseluruhan, pasar obligasi pada bulan April 2024 menghadapi kombinasi tantangan dan peluang. Inflasi, kebijakan bank sentral, nilai tukar mata uang dan kondisi ekonomi global memainkan peran penting. Bagi para investor, pendekatan yang bijaksana adalah mempertimbangkan dana obligasi dengan durasi pendek untuk menghadapi perubahan kondisi yang saat ini terjadi.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI - SUBSCRIPTION

30606307610

INVESTASI, MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reks dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk mempual pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Call Center: (021) 526 3505 Jakarta 12190, Indonesia











Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**